

Strategi Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong di Masyarakat Desa Sungai Raya

**Fiber Yun Almanda Ginting¹, Lusito Sihite², Ayu Destria Rehmalemna Ginting³,
Harty Erima Br Sitepu⁴, Lilis Naomi Silitonga⁵, Pelevia Enjelina Purba⁶, Dian
Kristiani Waruwu⁷, Monica Febriati Simarmata⁸, Heppy Ester Sitanggang⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Harty Erima Br Sitepu

E-mail: hartyerimabrsitepu@gmail.com

Abstrak

Pengembangan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Raya, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, merupakan upaya strategis untuk memperkuat kapasitas dan kesejahteraan masyarakat lokal. Program ini dirancang untuk memfasilitasi partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan pemberdayaan, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan pelestarian lingkungan. Metode pada pengabdian ini menggunakan metode service-learning. Tim pengabdian membantu menggali potensi lokal dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam bidang-bidang tersebut, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan pembangunan di Desa Sungai Raya. Program KKN ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata kunci - Masyarakat, Sosial Budaya, Program KKN

Abstract

Community development through the Community Service Program (KKN) in Sungai Raya Village, Siempat Nempu Hulu District, Dairi Regency, is a strategic effort to strengthen the capacity and welfare of local communities. This program is designed to facilitate students' active participation in various empowerment activities, such as education, health, creative economy and environmental conservation. The method for this service uses the service-learning method. The service team helps explore local potential and overcome challenges faced by the community. The results of this program show an increase in community awareness and skills in these fields, which has an impact on improving the quality of life and sustainable development in Sungai Raya Village. This KKN program is also a forum for students to apply the knowledge they have acquired at college in a real context, while strengthening relationships between universities and society.

Keywords - Community, Socio-Cultural, KKN Programs

PENDAHULUAN

Gotong royong merupakan nilai budaya yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Sebagai bentuk solidaritas sosial, gotong royong tidak hanya mencerminkan semangat kerja sama, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, nilai-nilai gotong royong mulai terkikis, terutama di kalangan generasi muda dan masyarakat perkotaan. Di sisi lain, masalah lingkungan seperti pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan semakin menjadi perhatian utama, mengingat dampaknya terhadap kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. (Daffa Fadhillah et al., 2024)

Menurut (Harsa & Falevi, 2022) Gotong royong tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyelesaikan pekerjaan secara kolektif, tetapi juga memperkuat hubungan antarindividu dalam masyarakat, menciptakan rasa tanggung jawab bersama, serta menjaga harmoni sosial. Melalui gotong royong, setiap anggota masyarakat merasa memiliki peran yang penting dalam menjaga kesejahteraan komunitas, baik dari segi sosial maupun lingkungan. Nilai ini telah lama menjadi ciri khas kehidupan di berbagai wilayah Indonesia, di mana masyarakat bekerja sama tanpa pamrih untuk mencapai tujuan bersama, seperti pembangunan fasilitas umum, kegiatan adat, hingga menjaga kebersihan lingkungan. (Daffa Fadhillah et al., 2024)

Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan semakin memperparah kondisi lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di selokan yang dapat menyebabkan meluapnya air selokan. Bahkan banyak berdiri bangunan yang tidak memikirkan saluran air pembuangan sehingga air tidak mengalir normal. Rendahnya, karena kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme vektor pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini jelas akan menghambat pembangunan yang sedang dijalankan. (Siregar, R. D. (2021)

Desa Sungai Raya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sungai Raya merupakan salah satu pedesaan yang harmonis dengan alam menyajikan pemandangan alam yang menyejukkan mata. Masyarakat Desa Sungai Raya mayoritas berladang sayur mayur, buah-buahan, dan berbagai jenis tanaman obat tumbuh subur. Melalui pemandangan yang memukau dan kehidupan sehari-hari yang sederhana namun penuh makna, Desa Sungai Raya mengajarkan kita tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam, serta menghargai kekayaan budaya dan sosial yang ada di sekitar kita. Penduduk Desa Sungai Raya terdiri dari komunitas yang ramah dan saling mendukung. Sebagian besar dari mereka adalah petani yang bergantung pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Aktivitas pertanian di desa ini tidak hanya mencakup bercocok tanam, tetapi juga teknik bercocok tanam tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Melalui edukasi dan pelibatan langsung dalam kegiatan kebersihan, mahasiswa berupaya menghidupkan kembali nilai-nilai gotong royong yang kian memudar di tengah perubahan sosial. Edukasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis tentang pentingnya kebersihan lingkungan, tetapi juga menekankan pada tindakan nyata melalui kegiatan bersama, seperti membersihkan selokan, saluran air dan membersihkan gereja yang ada di Desa Sungai Raya. Kegiatan ini dirancang untuk mengajak masyarakat secara langsung berpartisipasi, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam menjaga lingkungan sekitar.

Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kebersihan, sebagai mahasiswa berharap dalam kegiatan ini masyarakat dapat melihat dampak positif dari kolaborasi dalam mencegah permasalahan lingkungan, seperti banjir yang kerap melanda desa. Banjir yang sering terjadi sebagian besar disebabkan oleh tersumbatnya saluran air akibat sampah yang menumpuk, yang sebenarnya bisa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dicegah jika ada upaya bersama untuk membersihkan dan merawat lingkungan secara rutin. Melalui kolaborasi ini, diharapkan masyarakat menyadari bahwa tindakan kolektif, seperti gotong royong, merupakan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah bencana alam yang lebih besar. (Daffa Fadhillah et al., 2024)

Tujuan dari berbagai kegiatan tersebut diantaranya yaitu: terciptanya kerukunan dan terjaganya kekeluargaan antar masyarakat setempat, saling membantu masyarakat, dan gotong royong di dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat mewujudkan nilai keadilan dan kebersamaan. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga memiliki mafaat diantara terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, membentuk sikap kerja sama antar individu, dan dapat mewujudkan kemajuan yang merata serta rasa berkeadilan sosial terhadap sesama. (Rafli dkk, M. (2022)

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini adalah service learning. Metode service learning adalah metodologi pengajaran yang menghubungkan layanan masyarakat dengan tujuan pembelajaran akademis. Di dalam metode service learning terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan, yaitu; tahap persiapan, melayani, dan refleksi. Tahapan-tahapan metode service learning pada pengabdian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Melakukan Observasi le desa serta koordinasi dengan perangkat desa tentang program yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Melayani

Melaksanakan Program kerja yang sudah disepakati

3. Tahap Refleksi

Melakukan Evaluasi terkait program yang sudah dilakukan. (Syauki et al., 2024)

Pada tahap persiapan, Penulis bersama rekan-rekan KKN melakukan observasi di desa dan berkoordinasi dengan perangkat desa mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Staf lainnya . Dari hasil koordinasi tersebut, Perangkat desa hingga Staf lainnya menyepakati program-program apa yang telah disusun, diantaranya yaitu:

1. Bidang Pendidikan

Bimbingan Belajar: Memberikan bimbingan belajar kepada siswa sekolah dasar. Menerapkan metode belajar yang efektif dan menyenangkan.

2. Bidang Kesehatan

Membantu pelaksanaan program Kesehatan yang dilaksanakan didesa seperti Posyandu, kegiatan senam lansia.

3. Bidang Lingkungan

Pembersihan Lingkungan: Melakukan kegiatan pembersihan lingkungan di Desa Sungai Raya seperti, gotong-royong, membuat taman dan tempat sampah di depan kantor Kepala Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Program Gotong Royong mahasiswa berperan sebagai fasilitator perubahan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan seperti membersihkan selokan, saluran air dan gereja yang ada di Desa Sungai Raya, mahasiswa melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan semakin meningkat. Kegiatan ini bukan hanya bersifat sementara, tetapi juga bertujuan untuk membangun kebiasaan kolektif yang berkelanjutan.

Selain itu, dalam program KKN, mahasiswa dapat berfokus pada pencegahan masalah lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk lebih disiplin dalam membersihkan lingkungan yang ada di sekitar rumah Masyarakat Desa Sungai Raya. Dalam mempertahankan budaya gotong royong,

masyarakat tidak hanya menanamkan nilai persatuan dan solidaritas, tetapi juga membangun kerja sama dan memperkuat hubungan sosial antarindividu. Nilai-nilai ini, yang telah lama menjadi bentuk solidaritas sosial masyarakat Indonesia, mulai memudar akibat derasnya pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi. Kehidupan modern yang semakin individualistis serta perubahan gaya hidup mengakibatkan menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong.

Tabel 1. Prosedur Kegiatan Gotong Royong

No	Tanggal	Keterangan
1	04 November 2024	Observasi Mahasiswa KKN ke lokasi Desa Sungai Raya
2	12 November 2024	Meminta izin kepada perangkat Desa Sungai Raya
3	15 November 2024	Melaksanakan Gotong Royong di Desa Sungai Raya
4	22 November 2024	Melaksanakan Gotong Royong di Gereja HKBP Sungai Raya
5	29 November 2024	Melaksanakan Gotong Royong di Gereja Katolik Sungai Raya

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai penggerak utama sekaligus fasilitator yang berupaya menghidupkan kembali semangat gotong royong di tengah masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, tetapi juga secara langsung melibatkan masyarakat dalam kegiatan praktis, seperti membersihkan area umum, selokan, saluran air dan Gereja yang ada di Desa Sungai Raya. Mahasiswa juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, dengan mengajak masyarakat memahami bahwa kolaborasi melalui gotong royong adalah salah satu solusi efektif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah masalah-masalah lingkungan.



Gambar 1.

Melaksanakan Gotong Royong di Desa Sungai Raya

Selain itu, mahasiswa berusaha menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar Desa Sungai Raya, dan mengajak masyarakat untuk disiplin dalam bergotong

royong Melalui keterlibatan aktif ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk terus berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, bahkan setelah program KKN selesai.

KESIMPULAN

Strategi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kesadaran gotong royong di masyarakat Desa Sungai Raya dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Mahasiswa KKN dapat memulai dengan mengenalkan kembali nilai-nilai gotong royong melalui diskusi, dan kegiatan sosialisasi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan langsung seperti kerja bakti, atau program kebersihan lingkungan dapat menjadi contoh nyata untuk membangun kesadaran kolektif. Kerja sama dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kelompok lokal seperti karang taruna dan PKK juga penting untuk memperkuat dukungan dan keberlanjutan program. Pemanfaatan media lokal seperti poster, pamflet, atau media sosial desa dapat memperluas jangkauan pesan dan membangkitkan semangat gotong royong di berbagai kalangan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan memberikan contoh nyata, strategi KKN dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang lebih kuat di Desa Sungai Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Desa Sungai Raya yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian tentang kesadaran masyarakat dalam bergotong royong, dan juga kepada Kepala Desa, dan Perangkat Desa serta Seluruh Masyarakat Desa Sungai Raya yang telah memberikan waktunya. Serta yang ikut berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat, A., Daffa Fadhillah, M., Fitrianingka Ulhaq, D., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., Saumantri, T., & Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, U. (2024). *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab.Cirebon*.
- Rafli dkk, M. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Sila Ke-5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4455–4462.
- Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufo (JPMA)*, 3(2), 37–41.
- Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A. A., Balqis, S., Indah, F., Maolana, B., Hadi Lubis, I. A., Zahra, F., Saputra, W. A., Sahara, H., & Ryamizar, M. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i2.247>